



► Hari ini sistem semi RTO di SD dan TK dijalankan Khawatir pendaftar berdesakan

Oleh Olivia Lewi Pramesti
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk tingkat TK dan SD Negeri di Kota Jogja dengan sistem semi *Real Time Online (RTO)* dimulai, hari ini (1/6).

Terkait dengan persiapan PPDB ini, Ketua Panitia PPDB SD Ungaran I, Jumadi, mengatakan, sekolah telah menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan. Baik masalah tempat, ruang kelas untuk pengisian formulir, LCD, serta kelengkapan administrasi lainnya.

Mengenai sistem semi RTO ini, dirinya mengaku tidak menjadi masalah berat. "Sistem ini memang baru bagi kami. Dalam sistem tersebut, hanya dibuka 1 pintu un-

SYARAT PPDB TK DAN SD dalam sistem RTO

1. Menyerahkan akte kelahiran asli dan fotocopy akte kelahiran (1lb)
2. Menyerahkan C1

Alur Pendaftaran Sistem Semi RTO

1. Pengambilan nomor urut pendaftaran
2. Pengambilan formulir pendaftaran (penukaran nomor urut dengan formulir pendaftaran)
3. Pengisian formulir
4. Pengembalian formulir
5. Pengumuman
6. Daftar ulang bagi yang lolos

tuk pendaftaran saja. Dan passing grade untuk siswa juga sudah langsung dapat dilihat di LCD,"katanya.

Jumadi mengaku, agak khawatir dengan hanya dibukanya 1 pintu saja, karena dimungkinkan akan terjadi desak-desakkan dari pendaftar. Untuk menghindari hal terse-

but, paparnya, pihak sekolah telah menyiapkan nomor pendaftaran untuk siswa.

"Nomor pendaftaran sudah kami buka sejak jam 05.00 WIB. Dan loket pengambilan formulir akan kami buka sejak pukul 08.00 WIB. Dengan nomor pendaftaran tersebut, kami berharap pendaftar dapat tertib," papar Jumadi.

Jumadi menambahkan, formulir bersifat gratis, karena dana pembelian formulir senilai Rp25.000/anak sudah ditanggung dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dalam sistem semi RTO ini, SD Ungaran I, SD Ungaran II, serta SD Ungaran III, digabungkan menjadi satu untuk tempat pendaftarannya.

● Bersambung ke hal.22, kol 4

● Khawatir pendaftar...

Jumadi mengatakan, meski hanya terdapat 1 pintu pendaftaran, setiap sekolah menyediakan formulir sendiri-sendiri di meja yang berbeda.

Terpisah, ketua panitia PPDB SD Lempuyangwangi, Yohana Setiasih mengaku siap dengan PPDB dengan sistem semi RTO ini. "Akses Internet untuk melihat *passing grade* siswa sudah kami siapkan dengan baik. Terkait dengan nomor urut pendaftaran, kami akan memasangnya jika desak-desakan terjadi," tambahnya.

Demi kelancaran sistem

semi RTO ini, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Syamsuri mengatakan, pihaknya akan mengirimkan puluhan tenaga dinas untuk membantu sekolah melakukan *entry* data ke komputer. "Bantuan tenaga dinas bukan karena ingin intervensi pihak sekolah. Kami hanya ingin membantu kelancaran sistem semi RTO ini," tegasnya.

Dirinya menambahkan, masing-masing sekolah akan mendapatkan bantuan sekitar 2 orang dari dinas.

Syamsuri melanjutkan,

alasan dinas mengirimkan tenaganya karena untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi PPDB. "Selain itu kami ingin sistem yang baru ini dapat berjalan transparan dan akuntabel," papar Syamsuri.

Seperti diketahui, sistem semi RTO ini didasarkan pada usia anak, bukan ijazah anak saat duduk di bangku TK. Semakin tua usianya, akan mendapatkan prioritas utama bisa menduduki kursi di sebuah sekolah. Sementara itu, jika nantinya dalam *pass-*

ing grade diperoleh umur siswa sama, yang diutamakan adalah asal daerah/kecamatan/keurahan siswa yang berada di wilayah DIY/Kota Jogja.

Lewat sistem semi RTO ini, dalam 2 hari pendaftaran (1 dan 2 Juli), masyarakat bisa memperoleh informasi tentang posisi siswa. Jika anak sudah tidak diterima di sekolah yang bersangkutan, dalam masa pendaftaran, siswa dapat langsung mencabut formulirnya untuk mendaftar ke sekolah lain.

2. Wakil Walikota Yogyakarta

3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005